

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1.a. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang memperoleh pembelajaran *flipped classroom* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Adapun faktor yang menyebabkan lebih tingginya kemampuan berpikir aljabar siswa menggunakan pembelajaran *flipped classroom* yaitu proses internalisasi dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran.
- b. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang memperoleh *flipped classroom* tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari Kemampuan Matematis Awal (tinggi). Faktor yang menyebabkan yaitu siswa dengan KMA tinggi memiliki skema jangka panjang yang terkontrol dengan baik. Sehingga kemampuan berpikir aljabar siswa siswa yang memperoleh *flipped classroom* tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
- 2.a. Peningkatan kemampuan representasi simbolik siswa yang memperoleh pembelajaran *flipped classroom* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Penyebab lebih tingginya kemampuan representasi simbolik siswa kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol yaitu siswa mampu mengorganisasi dan beradaptasi dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan representasi simbolik siswa dilatih untuk setiap pertemuannya.
- b. Peningkatan kemampuan representasi simbolik siswa yang memperoleh pembelajaran *flipped classroom* tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari Kemampuan Matematis Awal (tinggi, rendah). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya peningkatan kemampuan representasi simbolik ditinjau dari kategori KMA, diantaranya yaitu masih sulitnya siswa untuk

membuat konjektur dan masih sulitnya siswa untuk menyelesaikan masalah dari bentuk persamaan.

3. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran *flipped classroom* tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan siswa telah terbiasa belajar secara mandiri sehingga kelompok eksperimen yaitu siswa yang memperoleh pembelajaran *flipped classroom* tidak lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian, saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

- 1.a. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa menggunakan pembelajaran *flipped classroom*, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir aljabar lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Untuk selanjutnya, agar pembelajaran *flipped classroom* diteliti pada kemampuan lainnya.
- b. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa ditinjau dari KMA (tinggi, sedang dan rendah) menggunakan *flipped classroom* menunjukkan hasil yang kurang baik pada kategori KMA tertentu. Untuk selanjutnya, harus lebih memperhatikan kemampuan awal siswa untuk diberikan instrumen yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- 2.a. Pembelajaran menggunakan *flipped classroom* dapat meningkatkan kemampuan representasi simbolik siswa. Untuk selanjutnya, pembelajaran *flipped classroom* diteliti pada kemampuan representasi lainnya.
- b. Peningkatan kemampuan representasi simbolik siswa menggunakan *flipped classroom* tidak terjadi pada semua kategori, hal ini tentu bertolak belakang dengan peningkatan secara keseluruhan. Untuk selanjutnya, dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* agar memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami simbol.
3. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan *flipped classroom* tidak lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional. Untuk selanjutnya, agar memperhatikan waktu untuk menerapkannya lebih lama.

